BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam beberapa rangkaian wawancara dengan ketiga subjek yaitu anak remaja di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, mendapat kesimpulan bahwa bentuk-bentuk kemandirian di dalam panti asuhan AL-Ikhlas Banjarmasin menunjukkan adanya variasi dalam bentuk kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku, maupun kemandirian nilai.

Dalam kemandirian emosional terlihat dari aspek *de-idealized* subjek R sudah tidak memiliki pandangan bahwa orang tua adalah sosok yang ideal baginya sedangkan subjek MR dan subjek B masih menganggap orang tua selalu benar dan mengikuti apa yang dikatakannya. Dari aspek *parent as people* subjek R dan subjek B menganggap bahwa orang tuanya tidak terlalu berperan saat mereka membutuhkan mereka sedangkan subjek MR merasa bahwa orang tuanya selalu ada saat dibutuhkan. Dari aspek *individualition* Subjek R dan subjek MR mampu memberikan pandangan bahwa dirinya ada hal yang membedakan dari orang lain, sedangkan subjek B masih belum mampu memberikan pandangannya.

Dalam kemandirian tingkah laku subjek R dan subjek MR memiliki keyakinan yang kuat akan keputusan yang diambilnya disaat mengharuskan

mengambil keputusan sendiri, sedangkan subjek B masih merasakan keraguan akan keputusannya dan meminta bantuan dari orang dewasa lainnya.

Dan dalam kemandirian nilai dari aspek *abstrack belief* ketiga subjek memiliki keyakinan masing-masing untuk tidak melakukan hal yang buruk. Subjek R memberikan keyakinan dirinya untuk tidak melakukan hal buruk dengan mengingat konsekuansinya jika melakukan hal tersebut, subjek MR dan subjek B memberikan keyakinan diri mereka dengan tidak bergaul atau berteman dengan orang yang buruk. Dalam aspek *principle belief* ketiga subjek memiliki pandangan yang bagus dalam mentaati peraturan, subjek R mentaati peraturan karena bisa mendidik diri kita, subjek MR mentaati peraturan karena dimanapun kita berada pasti ada aturan yang berlaku disana dan harus diikuti, dan subjek B mentaati peraturan agar diri kita tidak melakukan hal semaunya. Dan dari aspek *independent belief* subjek R dan subjek MR saat memutuskan masalahnya mampu untuk melakukannya tanpa bantuan dari orang tua atau orang dewasa lainnya, sedangkan subjek B masih belum mampu berfikir berdasarkan nilai yang diyakininya dan masih bergantung dengan orang lain. Selain itu ada perbedaan tingkat kemandirian pada anak asuh di panti asuhan terhadap lama mereka tinggal di panti asuhan.

Kedua, dari ketiga subjek ditemukan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian pada anak remaja di panti asuhan terbagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dari faktor eksternal adalah faktor yang dari luar, berupa pola asuh orang tua yang mana digantikan sebagai pengasuh, sistem kehidupan masyarakat, sistem pendidikan di panti, dan dukungan sosial.

Sementara faktor internal adalah faktor dari dalam diri subjek, seperti kecerdasan, jenis kelamin yang semuanya adalah laki-laki, harga diri dan juga konsep diri mereka.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, dan instansi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar bisa mengembangkan penelitian dan memperluas cakupan dalam subjek penelitian. Subjek penelitian bisa diambil dari beberapa panti asuhan atau membandingkan dengan anak remaja asuh di panti asuhan dengan anak yang tinggal dengan orang tuanya dirumah sehingga dapat melihat adanya perbedaan. Selain itu juga bisa menggunkan tingkatan pada anak asuh sesuai dengan lama mereka tinggal di panti asuhan.
2. Bagi panti asuhan, diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan dalam peran untuk pengembangan kemandirian anak asuh.
3. Bagi anak asuh, diharapkan untuk terus semangat dalam belajar dan menuntut ilmu baik itu di sekolah maupun kegiatan di dalam panti asuhan dan untuk terus mengembangkan kemandiriannya agar bisa lebih

berani dalam menghadapi tantangan kehidupan, berani berkompetisi, dan bisa terjun di dalam kehidupan masyarakat.